

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Kabupaten Banjarnegara

Koefisien elastisitas variabel jumlah wisatawan sebesar 1,404492 dan mempunyai hubungan positif yang sesuai hipotesis, hal ini berarti apabila terjadi kenaikan pada Jumlah Wisatawan sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan pada pendapatan pariwisata sebesar 1,404492%, dan sebaliknya.

Jelas sekali bahwa Semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata maka tiket masuk obyek wisata yang terjual akan semakin banyak, kemudian berpengaruh pada peningkatan penerimaan retribusi tempat wisata yang selanjutnya akan masuk ke pendapatan asli daerah sektor pariwisata. Variabel jumlah wisatawan signifikan 5 % terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Banjarnegara selama kurun waktu tahun 2008 sampai dengan 2015.

2. Pengaruh Tingkat Hunian Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Kabupaten Banjarnegara

Koefisien elastisitas variabel wisatawan sebesar 0.041992 dan mempunyai hubungan positif yang sesuai hipotesis, hal ini berarti apabila terjadi kenaikan pada Tingkat Hunian Hotel sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan pada pendapatan pariwisata sebesar 0.041992%, dan sebaliknya.

Bahwa semakin banyak kamar yang terjual/terisi oleh wisatawan maka semakin besar pula pemasukan yang akan diterima oleh hotel ataupun penginapan. Besarnya penambahan pemasukan yang diperoleh oleh pengusaha perhotelan tentu saja juga akan meningkatkan pajak hotel. Hal ini tentu saja akan berpengaruh pada peningkatan pemasukan pendapatan asli daerah sektor pariwisata melalui pajak hotel.

3. Pengaruh Rata-rata Lama Menginap terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Kabupaten Banjarnegara

Variabel Rata-rata Lama Menginap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata, ini tidak sesuai teori yang menyatakan bahwa Rata-rata Lama Menginap berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata. Dilihat nilai koefisien elastisitas variabel Rata-rata Lama Menginap sebesar -0.956680, Sehingga ketika Rata-rata Lama Menginap naik sebesar 1% maka akan menurunkan jumlah pendapatan asli daerah sektor pariwisata sebesar -0.956680. Hal ini dapat disebabkan karena semakin lama seseorang menginap maka tarif hotel per malam akan semakin berkurang karena adanya diskon, sedangkan dengan waktu menginap yang hanya sebentar maka perbedaan harga yang lebih

tinggi akan terjadi dan pendapatan lebih terjadi ketika hanya sedikit hari menginap. Ketika pendapatan hotel berkurang maka pajak yang dibayarkan kepada pemerintah akan berkurang juga sehingga pendapatan daerah yang diwakili oleh pajak akan berkurang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Banjarnegara, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut,

1. Dilihat dari nilai ketiga variabel tersebut, variabel yang sangat mempengaruhi pendapatan asli daerah sektor pariwisata adalah variabel jumlah wisatawan. Hal yang perlu diperhatikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara khususnya oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara yaitu dengan melakukan perawatan disetiap obyek wisata serta menambah atau membuka obyek wisata baru yang memiliki daya tarik untuk didatangi oleh wisatawan, serta meningkatkan sarana dan prasarana, karena itu merupakan faktor penunjang utama untuk mempermudah pengunjung datang ke obyek wisata tersebut
2. Perlu adanya pengembangan hotel di Kabupaten Banjarnegara, baik hotel kelas melati atau hotel berbintang, khususnya di sekitar obyek wisata dataran tinggi dieng. Karena selama ini yang ada hanyalah *home stay*.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakannya yaitu dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten Banjarnegara sehingga penelitian tersebut dapat lebih berkembang dan memperluas wawasan

C. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah periode waktu yang digunakan hanya 7 tahun, akan lebih baik jika periode waktunya lama sehingga dapat lebih menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten Banjarnegara. Selain itu, Variabel-variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, dan Rata-rata Lama Menginap. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah periode penelitian dan variabel penelitian.